

**ANALISIS SIMULTAN ANTARA DIVIDEN DAN
LEVERAGE SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHINYA
(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FARANINDA KUSUMA WARDHANI
NIM. 12010114120120**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faraninda Kusuma Wardhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120120
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS SIMULTAN ANTARA DIVIDEN
DAN *LEVERAGE* SERTA FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA
(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)**
Dosen pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 15 April 2018


Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.
NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Faraninda Kusuma Wardhani
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120120
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS SIMULTAN ANTARA DIVIDEN
DAN *LEVERAGE* SERTA FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA
(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Mei 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

()

2. Dr. Irene Rini Demi P, M.E.

()

3. Astiwi Indriani, S.E, M.M

()

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Faraninda Kusuma Wardhani, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Simultan antara Dividen dan Leverage serta Faktor-faktor yang Memengaruhinya (Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 April 2018

Yang Membuat Pernyataan

Faraninda Kusuma Wardhani

NIM. 12010114120120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Jika mendapat nikmat ia bersyukur, maka syukur itu lebih baik baginya, dan bila menderita kesusahan (ia) sabar, maka kesabaran itu lebih baik baginya.”

(H.R Muslim)

Skripsi ini kupersembahkan untuk
kedua orang tua, kakak dan adik tercinta.

ABSTRACT

This study aims to analyze the simultaneous relation between dividend payout and leverage along the factors influence them. Dividend payout is measured by dividend payout ratio, while leverage is measured by debt to asset ratio. The factors influencing these two variables are family control, size, profitability and cash ratio.

The data used in the study is secondary data obtained from the stock exchange of each ASEAN-5 country. The sample consists consumer products sector companies listed on the ASEAN-5 stock exchanges during 2014-2016 period. The analysis method used is Two Stage Least Squares (2SLS) to test the simultaneous relation.

The result shows that dividend payout and leverage have simultaneous relation and give negative effect. Family control, size and profitability give insignificant effect to dividend. Family control and profitability give insignificant effect, while cash ratio gives negative effect to leverage.

Keywords : dividend, leverage, family control, size, profitability, cash ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan simultan antara *dividend payout* dan *leverage* beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. *Dividend payout* diukur dengan *dividend payout ratio*, sedangkan *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio*. Faktor-faktor yang memengaruhi kedua variabel antara lain *family control*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari bursa efek masing-masing negara ASEAN-5. Sampel penelitian meliputi perusahaan sektor *consumer products* yang terdaftar di bursa efek negara ASEAN-5 selama periode tahun 2014-2016. Metode analisis yang digunakan adalah *Two Stage Least Squares (2SLS)* untuk menguji hubungan simultanitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout* dan *leverage* memiliki hubungan simultanitas dan berpengaruh negatif signifikan. Variabel *family control*, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout*. Variabel *family control* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan rasio kas berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage*.

Kata kunci : dividen, *leverage*, *family control*, ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio kas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Simultan antara Dividen dan Leverage serta Faktor-faktor yang Memengaruhinya (Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Dalam proses penulisannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Djaswadi, S.Pd dan Ibu Liswinarni Poncowati, S.Pd serta Kakak Arfyan Pandu Nagara, S.Si dan Adik Anisa Risma Prewitasari yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan doa tulusnya kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen dan Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi penulis.

4. Dra. Amie Kusumawardani, M.Sc, PhD, selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menempuh masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar FEB Undip yang telah memberikan ilmu, wawasan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan FEB Undip yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat penulis, Chyntia Fitri Ayuni, Ginta Naswara, Dyah Ayu Puspitasari, Debora Trisnawati dan Mutiara Donika yang telah menemani masa studi dan senantiasa memberikan semangat, kebahagiaan dan keceriaan bagi penulis. Semoga persahabatan ini akan tetap terjalin.
8. Sahabat “Kuper Family”, Ginta, Kartika, Ardi, Tiara, Ridwan, Kak Bagas, dan Rosita yang telah memberikan persahabatan dan keceriaan bagi penulis.
9. Keluarga “Ntok-ntok” KKN Tim II Undip 2017 Desa Muncar, Mbak Ida, Mayang, Ainun, Firdha dan Setiyo terima kasih telah menjadi keluarga baru bagi penulis.
10. Teman-teman Kos Putri Vero, Ova, Thea, Ica dan Aim terima kasih telah menjadi teman yang selalu menemani dan membantu selama masa studi penulis di perantauan.
11. Kabinet Aksata dan keluarga besar UKMF Tari FEB Undip khususnya teman-teman divisi project, Adel, Adeq dan Yulina yang telah memberikan waktu, kepedulian dan kerjasama yang terjalin selama ini.

12. Teman – teman bimbingan Pak Harjum, Chyntia, Febrina, Resi, Dinar, Kyendi, Metha dan Ahsan yang telah membantu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam pengungkapan, penulisan, penyajian, dan pembahasan materi. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima pengarahan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 15 April 2018

Penulis

Faraninda Kusuma Wardhani
NIM. 12010114120120

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
1.4 Sistematika Penulisan	19
BAB II TELAAH PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	21
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	22
2.1.3 <i>Bird in the Hand Theory</i>	24
2.1.4 <i>Pecking Order Theory</i>	25
2.1.5 Dividen	26
2.1.6 <i>Leverage</i>	32
2.1.7 Perusahaan Keluarga	36
2.1.8 Ukuran Perusahaan	37
2.1.9 Profitabilitas	38

2.1.10 Rasio Kas.....	39
2.2 Penelitian Terdahulu.....	39
2.3 Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	52
2.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Dividend Payout</i>	52
2.3.2 Pengaruh <i>Family Control</i> terhadap <i>Dividend Payout</i>	53
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Dividend Payout</i> ...	54
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Dividend Payout</i>	55
2.3.5 Pengaruh <i>Dividend Payout</i> terhadap <i>Leverage</i>	56
2.3.6 Pengaruh <i>Family Control</i> terhadap <i>Leverage</i>	57
2.3.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Leverage</i>	58
2.3.8 Pengaruh Rasio Kas terhadap <i>Leverage</i>	59
2.4 Kerangka Pemikiran	60
2.5 Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	63
3.1.1 Variabel Endogen.....	63
3.1.2 Variabel Eksogen	64
3.2 Jenis dan Sumber Data	65
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	66
3.3.1 Populasi.....	66
3.3.2 Sampel Penelitian.....	66
3.4 Metode Pengumpulan Data	67
3.5 Metode Analisis.....	67
3.5.1 Metode <i>Two Stage Least Squares (2SLS)</i>	68
3.5.1.1 Pengujian Identifikasi.....	69
3.5.1.2 Uji Simultanitas.....	70
3.5.2 Uji Statistik Deskriptif	71
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	72
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	73
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	73

3.5.3.4 Uji Autokorelasi	74
3.5.4 Uji Hipotesis	75
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
3.5.4.2 Uji Statistik F	75
3.5.4.3 Uji t-statistik.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	78
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	78
4.1.2 Statistik Deskriptif Objek Penelitian.....	79
4.2 Analisis Data	83
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	83
4.2.1.1 Uji Normalitas	83
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	85
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	86
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	88
4.2.2 Uji Model Persamaan Simultan	90
4.2.2.1 Uji Identifikasi.....	90
4.2.2.2 Uji Simultanitas.....	92
4.2.2.3 Uji <i>Two Stage Least Squares</i> (2SLS).....	95
4.2.3 Uji Hipotesis	99
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
4.2.3.2 Uji Statistik F	100
4.2.3.3 Uji t-statistik.....	101
4.2.4 Interpretasi Hasil	106
BAB V PENUTUP.....	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	123
5.3 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Phenomena Gap</i>	6
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	74
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	80
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	86
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	86
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	87
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	88
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	89
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	93
Tabel 4.8 Uji Simultanitas Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	93
Tabel 4.9 Uji Simultanitas Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	94
Tabel 4.10 Metode <i>Two Stage Least Squares</i> (2SLS) pada Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	96
Tabel 4.11 Metode <i>Two Stage Least Squares</i> (2SLS) pada Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	98
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Hipotesis.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	61
Gambar 4.1 Uji Normalitas Persamaan Simultan antara <i>Dividend Payout</i> dan <i>Leverage</i>	84
Gambar 4.2 Uji Normalitas Persamaan Simultan antara <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Data Sampel Penelitian	132
LAMPIRAN B	Tabulasi Data.....	136
LAMPIRAN C	Hasil <i>Output Eviews 9</i>	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan perusahaan di antara fungsi-fungsi manajemen yang lain. Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Van Horne dan Machowicz, 2013). Terdapat tiga keputusan penting dalam ruang lingkup manajemen keuangan yaitu *investment decision*, *financing decision* dan *dividend decision*.

Investment decision (keputusan investasi) adalah suatu keputusan di mana perusahaan melakukan aktivitas penanaman modal pada proyek-proyek yang memiliki prospek baik guna memperoleh keuntungan optimal. *Dividend decision* adalah keputusan untuk menentukan besarnya jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Sedangkan *financing decision* (keputusan pendanaan) merupakan suatu keputusan di mana perusahaan melakukan aktivitas pencarian dana guna membiayai kegiatan operasionalnya seperti utang, saham biasa dan saham preferen. Dua dari tiga kebijakan tersebut akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *dividend decision* dan *financing decision*.

Dividen merupakan bentuk pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham atas modal yang ditanam pemegang saham yang diperoleh dari hasil keuntungan perusahaan. Perusahaan harus memikirkan bagaimana menentukan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen optimal adalah

kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan dan yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak hanya dapat menguntungkan pada masa sekarang namun juga harus memperhatikan keuntungan jangka panjang baik bagi perusahaan maupun pemegang saham.

Berkaitan dengan keputusan pendanaan, Purnamasari (2016) menyatakan bahwa terdapat dua sumber pendanaan perusahaan yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal perusahaan diperoleh dari laba ditahan, modal sendiri dan cadangan dana. Sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa utang dan penerbitan saham baru. Penelitian ini akan membahas pendanaan eksternal yang berasal dari utang.

Leverage dapat didefinisikan sebagai gambaran alat untuk menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1992). Utang tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan jika dirasa dana internal perusahaan tidak mencukupi. Penggunaan dana yang berasal dari utang ini akan memunculkan suatu biaya karena perusahaan harus membayar bunga atas utang tersebut. Penambahan utang oleh perusahaan dapat dilakukan apabila biaya yang ditanggung atas utang lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Namun, semakin tinggi utang maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Sehingga perusahaan harus memperhatikan kebijakan utangnya agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Perusahaan keluarga menjadi salah satu topik dalam penelitian ini karena dapat berkaitan dengan dividen dan *leverage*. Setia-Atmaja et al. (2009) berpendapat di antara mekanisme pengawasan yang berbeda, dividen dan *leverage* dianggap dapat mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan keluarga. Perusahaan dengan kontrol keluarga berkembang cukup pesat di Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa sekitar 67% perusahaan publik di Indonesia dikontrol oleh keluarga (Claessens et al, 1999). Selain itu, Price Waterhouse Coopers, perusahaan jasa audit profesional (2014) menemukan sebanyak 60% perusahaan terbuka di Asia Tenggara merupakan perusahaan keluarga. Mulyani et al. (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembahasan mengenai dividen dan *leverage* sehubungan dengan perusahaan keluarga tidak cukup hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara berkembang lainnya dengan karakteristik yang sama yaitu perlindungan investor yang rendah dan konsentrasi kepemilikan yang tinggi. Oleh karena itu, menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *family control* dalam perusahaan terhadap dividen dan *leverage*.

Salah satu faktor yang diperhatikan dalam menentukan kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Berkaitan dengan *dividend payout*, perusahaan besar cenderung memberikan pembayaran dividen yang cukup tinggi guna menjaga reputasi di mata investor. Perusahaan besar juga lebih terkenal di kalangan investor sehingga investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya daripada di perusahaan kecil. Namun perusahaan berukuran besar juga akan menanggung risiko yang lebih besar terutama terkait dengan masalah keagenan.

Perusahaan yang memiliki aset besar memungkinkan bagi manajer untuk leluasa dalam mengelola aset tersebut untuk kepentingannya (Brigham dan Houston, 2011).

Profitabilitas menjadi salah satu hal yang penting dan diperhatikan dalam menentukan kebijakan dividen maupun *leverage*. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai suatu indikator untuk melihat besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Berkaitan dengan *dividend payout*, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan pembayaran dividen yang tinggi pula bagi pemegang saham karena perusahaan memiliki kecukupan dana yang diperoleh dari laba bersihnya. Sedangkan berkaitan dengan *leverage*, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki tingkat *leverage* yang rendah karena perusahaan tidak akan menambah pendanaan lagi yang berasal dari utang.

Rasio kas dapat menjadi salah satu faktor yang diperhatikan dalam kebijakan utang. Rasio kas merupakan suatu indikator untuk melihat perbandingan jumlah kas dan setara kas dengan total aset (Mulyani et al., 2016). Rasio ini sering digunakan oleh manajemen untuk memperkirakan kapan uang tunai akan tersedia dan berapa banyak uang yang akan tersedia untuk operasi masa depan. Rasio ini dapat berhubungan dengan *leverage* karena dengan jumlah kas yang tinggi maka perusahaan tidak akan membutuhkan tambahan dana eksternal yang berasal dari utang.

ASEAN-5 adalah kelompok 5 negara yang berada di kawasan Asia Tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina. Negara yang termasuk dalam kelompok ASEAN-5 merupakan negara yang mengalami

pertumbuhan ekonomi yang paling baik di Asia Tenggara. Pemilihan ASEAN-5 sebagai objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mewakili Asia Tenggara secara tepat dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik daripada negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Consumer products adalah penamaan sektor berdasarkan *Bloomberg International Sector Classification* (BISC) di mana penggolongan sektor tersebut diakui secara global dan dapat menyatukan penggolongan sektor di tiap negara yang berbeda-beda. Penelitian pada sektor ini dilakukan karena beberapa alasan di antaranya Kantar Worldpanel (2016) menemukan bahwa pertumbuhan industri FMCG (*fast moving consumer goods*) di Asia pada kuartal III 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 3% dengan Indonesia dan Filipina menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan total Asia. Selain itu, Accenture (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *The Future is Now: Understanding The New Asian Customers*, memprediksi industri barang dan jasa konsumsi akan tumbuh hingga USD700 miliar di seluruh dunia pada 2020. Pertumbuhan industri ini diperkirakan berasal dari pasar Asia khususnya Indonesia, Thailand, dan Singapura dengan nilai sebesar 50 persen atau sekitar USD340 miliar dan akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

Berikut merupakan rata-rata dari *dividend payout*, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas pada perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Negara ASEAN-5 sektor *consumer products* selama periode tahun 2014-2016.

Tabel 1.1
Rata-Rata *Dividend Payout*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
Dan Rasio Kas pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Negara
ASEAN-5 Sektor *Consumer Products* Periode Tahun 2014-2016

Negara/ Tahun		Variabel				
		<i>Dividend Payout</i> (%)	<i>Leverage</i> (%)	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (%)	Rasio Kas (%)
Indonesia	2014	40,03	51,17	16,37	15,14	9,70
	2015	57,08	44,74	15,73	13,94	8,86
	2016	46,99	43,15	16,48	13,66	12,11
Malaysia	2014	48,75	29,52	6,66	11,01	16,61
	2015	51,15	27,83	6,73	10,25	16,97
	2016	55,26	27,87	6,79	10,37	16,29
Singapura	2014	46,00	41,23	6,55	6,49	17,91
	2015	48,93	36,35	7,92	7,20	11,61
	2016	50,93	38,80	6,71	6,86	21,76
Thailand	2014	51,99	38,81	8,18	10,24	9,38
	2015	50,02	35,17	8,33	9,06	7,43
	2016	55,45	33,81	8,39	9,19	7,31
Filipina	2014	35,78	46,73	11,58	9,15	16,67
	2015	38,91	41,48	11,57	8,80	14,20
	2016	51,39	40,43	11,65	8,39	12,57

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata dari *dividend payout* perusahaan *consumer product* negara Indonesia dan Thailand mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun Sedangkan hal berbeda terjadi pada negara Malaysia, Singapura dan Filipina di mana rata-rata *dividend payout* selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata *dividend payout* negara Indonesia tahun 2014 sebesar 40,03%, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 57,08% dan mengalami penurunan menjadi sebesar 46,99% pada tahun 2016. Rata-rata *dividend payout* negara Thailand sebesar 51,99% pada tahun 2014, lalu turun menjadi 50,02% di tahun 2015 dan naik

menjadi 55,45% di tahun 2016. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata *dividend payout* mengalami fluktuasi yang tidak beraturan pada tahun penelitian.

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata dari *leverage* perusahaan *consumer products* negara Malaysia dan Singapura mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sedangkan pada negara Indonesia, Thailand dan Filipina, rata-rata *leverage* menunjukkan adanya penurunan. Pada tahun 2014, rata-rata *leverage* perusahaan *consumer products* Malaysia sebesar 29,52% kemudian turun menjadi 27,83% di tahun 2015 dan mengalami kenaikan di tahun 2016 menjadi sebesar 27,87%. Untuk negara Singapura, rata-rata *leverage* menunjukkan angka 41,23% di tahun 2014, lalu turun pada tahun 2015 menjadi 36,35% dan di tahun 2016 naik menjadi sebesar 38,80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *leverage* mengalami fluktuasi yang tidak beraturan pada tahun penelitian.

Merujuk pada Tabel 1.1 terdapat hubungan yang tidak konsisten antar variabel penelitian. Pada hubungan antara variabel *leverage* dengan *dividend payout*, rata-rata *leverage* perusahaan *consumer products* Indonesia pada tahun 2016 turun menjadi 43,15% dan *dividend payout* juga mengalami penurunan menjadi sebesar 46,99%. Pada tahun yang sama, rata-rata *leverage* Malaysia mengalami peningkatan menjadi 27,87% diikuti dengan peningkatan *dividend payout* menjadi 55,26%. Kemudian, *leverage* Singapura di tahun 2016 meningkat menjadi 38,80% dan *dividend payout* juga meningkat menjadi sebesar 50,93%. Pada tahun 2015, rata-rata *leverage* Thailand menurun menjadi 35,17% dan *dividend payout* juga menurun menjadi 50,02%. Sehingga hal tersebut menandakan

pergerakan yang searah. Namun terjadi pergerakan berlawanan arah pada rata-rata *leverage* Indonesia tahun 2015 yang turun menjadi 44,74% namun *dividend payout* justru naik menjadi 57,08%. Hal yang sama juga terjadi di Filipina bahwa di saat *leverage* turun menjadi 41,48% namun *dividend payout* naik menjadi 38,91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang tidak konsisten antara antara *leverage* dengan *dividend payout* pada tahun penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian Isakov dan Weisskopf (2015), Setia-Atmaja et al. (2009) yang menyatakan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara *leverage* dengan *dividend payout*.

Pada hubungan antara variabel ukuran perusahaan dengan *dividend payout*, terjadi pergerakan berlawanan arah di mana rata-rata ukuran perusahaan *consumer products* negara Thailand mengalami peningkatan menjadi 8,33 di saat *dividend payout* mengalami penurunan menjadi 50,02% pada tahun 2015. Kemudian, rata-rata ukuran perusahaan negara Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 16,48 namun *dividend payout* justru mengalami penurunan menjadi 46,99%. Pada tahun yang sama, rata-rata ukuran perusahaan negara Singapura menurun menjadi sebesar 6,71 di saat *dividend payout* mengalami kenaikan menjadi 50,93%. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan negara Filipina menunjukkan angka yang terus mengalami penurunan di saat *dividend payout* selalu meningkat selama tahun 2015 dan 2016. Namun sebaliknya, terjadi pergerakan searah di mana rata-rata ukuran perusahaan Malaysia di tahun 2015 dan 2016 naik menjadi 6,73% dan 6,79%. Sedangkan *dividend payout* juga mengalami

kenaikan menjadi 51,15% dan 55,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang tidak konsisten antara ukuran perusahaan dengan *dividend payout* pada tahun penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian Setia-Atmaja (2016), Isakov dan Weisskopf (2015), yang menyatakan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *dividend payout*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan *dividend payout*.

Pada variabel profitabilitas dan *dividend payout* terjadi hubungan yang tidak konsisten. Pada tahun 2015, rata-rata profitabilitas perusahaan *consumer products* negara Indonesia mengalami penurunan menjadi sebesar 13,94%, di saat *dividend payout* meningkat menjadi 57,08. Hubungan yang berlawanan arah juga terjadi pada negara Malaysia karena rata-rata profitabilitasnya menurun menjadi 10,25% namun *dividend payout* mengalami peningkatan menjadi 51,15%. Kemudian, pada tahun 2016 rata-rata profitabilitas negara Singapura turun menjadi 6,86% di saat *dividend payout* mengalami kenaikan menjadi 50,93%. Sedangkan rata-rata profitabilitas negara Filipina terus mengalami pergerakan yang berlawanan arah terhadap *dividend payout* selama tahun 2015 dan 2016. Namun hal berbeda terjadi pada profitabilitas Thailand di mana pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 9,06% dan *dividend payout* yang juga turun menjadi 50,02% sedangkan di tahun 2016 profitabilitasnya naik menjadi 9,19% dan *dividend payout* juga naik menjadi 55,45%. Hal tersebut menunjukkan pergerakan yang searah. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat ketidakaturan arah hubungan antara profitabilitas dengan *dividend payout* pada tahun penelitian. Hal ini

bertentangan dengan penelitian Setia-Atmaja (2016), Yoshikawa dan Rasheed (2010) yang menyatakan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividend payout*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara profitabilitas dengan *dividend payout*.

Terjadi hubungan yang tidak konsisten pada variabel *dividend payout* dengan *leverage*. Rata-rata *dividend payout* perusahaan *consumer products* negara Indonesia pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 46,99% diikuti dengan penurunan *leverage* menjadi 43,15%. Di tahun yang sama, *dividend payout* Malaysia naik menjadi 55,36% dan *leverage* juga naik menjadi 27,87%. Hubungan searah antara *dividend payout* dengan *leverage* juga ditemukan di Singapura yang menunjukkan kenaikan *dividend payout* pada tahun 2016 menjadi 50,93% dan *leverage* juga naik menjadi 38,80%. Kemudian, *dividend payout* di Thailand pada tahun 2015 turun menjadi 50,02% dan hal yang sama terjadi pada *leverage* yaitu turun menjadi sebesar 35,17%. Namun sebaliknya terjadi pergerakan yang berlawanan arah di mana *dividend payout* Indonesia tahun 2015 naik menjadi 57,08% sedangkan *leverage* turun menjadi 44,74%. Hal yang sama juga terjadi di Filipina bahwa di saat *dividend payout* naik menjadi 38,91% justru *leverage* turun menjadi 41,48%. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *dividend payout* dengan *leverage* pada tahun penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian Setia-Atmaja et al. (2009), Mulyani et al. (2016) yang menyatakan hasil penelitian bahwa *dividend payout* berpengaruh negatif terhadap *leverage*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara *dividend payout* dengan *leverage*.

Pada variabel profitabilitas dengan *leverage* juga terjadi hubungan yang tidak konsisten. Rata-rata profitabilitas perusahaan *consumer products* negara Indonesia selalu menunjukkan penurunan di saat *dividend payout* juga selalu menurun pada tahun 2015 dan 2016. Hubungan searah juga terjadi pada negara Malaysia karena rata-rata profitabilitas pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan menjadi 10,37% dan *leverage* juga meningkat menjadi 27,87%. Pada tahun yang sama, rata-rata profitabilitas negara Singapura menunjukkan peningkatan menjadi 6,86% dan diikuti dengan peningkatan *leverage* menjadi 38,80%. Rata-rata profitabilitas negara Filipina selalu menurun dan diikuti pula dengan penurunan *leverage*. Namun hal yang berbeda terjadi pada rata-rata profitabilitas Thailand yang menunjukkan peningkatan menjadi 9,19% di saat *leverage* mengalami penurunan menjadi 33,81% di tahun 2016. Hal tersebut menandakan pergerakan yang berlawanan arah. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakaturan arah hubungan antara profitabilitas dengan *leverage* pada tahun penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian Gottardo dan Moisello (2014), Mulyani et al. (2016) yang menyatakan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *leverage*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara profitabilitas dengan *leverage*.

Pada variabel rasio kas dan *leverage*, rata-rata rasio kas perusahaan *consumer products* negara Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 8,86% dan *leverage* juga menurun menjadi 44,74%. Rata-rata rasio kas negara Singapura selalu menunjukkan hubungan searah selama tahun 2014-2016. Di tahun 2015, rasio kas menurun yang diikuti dengan penurunan *leverage*.

Kemudian, saat rasio kas naik di tahun 2016, hal yang sama juga terjadi dengan *dividend payout* yang mengalami kenaikan. Sedangkan rasio kas negara Thailand dan Filipina selalu menunjukkan penurunan dan diikuti dengan penurunan *dividend payout* pada tahun 2015 dan 2016. Akan tetapi, hal yang berbeda terjadi yaitu adanya pergerakan yang berlawanan arah di mana rasio kas Malaysia di tahun 2015 menunjukkan adanya kenaikan menjadi 16,97% namun *leverage* justru turun menjadi 27,83%. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakaturan arah hubungan antara rasio kas dan *leverage* pada tahun penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian Mulyani et al. (2016) yang menyatakan hasil penelitian bahwa rasio kas berpengaruh negatif terhadap *leverage*. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai hubungan antara rasio kas dengan *leverage*.

Family control merupakan variabel dummy yang sama dengan satu ketika keluarga atau pihak terafiliasi memiliki ekuitas lebih dari 20% dan nol jika sebaliknya (Mulyani et al., 2016). Sehingga variabel ini tidak seperti variabel lain yang menunjukkan adanya fluktuasi atau pergerakan sepanjang tahun namun dapat diketahui persebaran dari perusahaan keluarga di ASEAN-5. Berdasarkan data yang diperoleh, persebaran perusahaan keluarga di sektor *consumer products* terbanyak berada di negara Malaysia dengan jumlah 41 perusahaan. Sedangkan persebaran perusahaan keluarga dengan jumlah paling sedikit berada di Indonesia sebanyak 10 perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout* sudah banyak dilakukan di berbagai negara. Seperti pada penelitian yang dilakukan

oleh Attig et al (2015) yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *dividend payout* di 9 negara Asia Timur. Penelitian lain dilakukan oleh Setia-Atmaja (2016) di Indonesia, Isakov dan Weisskopf (2015) di Swiss, Yoshikawa dan Rasheed (2010) di Jepang dan Chen et al. (2005) yang melakukan penelitian di Hong Kong.

Kemudian, penelitian lain dilakukan oleh Gottardo dan Moisello (2014) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* di perusahaan keluarga dan non-keluarga berukuran medium-besar di Italia. Penelitian dengan topik serupa juga dilakukan oleh Nhung Le (2017) yang meneliti perusahaan dagang publik baik perusahaan keluarga maupun non-keluarga di Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand periode tahun 2004-2013.

Sedangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *dividen* dan *leverage* dilakukan oleh Setia-Atmaja et al (2009) yang melakukan penelitian di Australia. Faccio et al (2001) melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan membandingkan antara negara di Eropa Barat dengan Asia Timur. Sedangkan Mulyani et al (2016) melakukan penelitian mengenai *dividen payout*, *leverage* dan *family control* di Indonesia.

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Topik Penelitian	Sampel
1.	Attig et al. (2015)	Faktor-faktor yang memengaruhi <i>dividend payout</i>	Hong Kong, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan, dan Thailand
2.	Setia-Atmaja (2016)		Indonesia

3.	Isakov dan Weisskopf (2015)		Swiss
4.	Yoshikawa dan Rasheed (2010)		Jepang
5.	Chen et al. (2005)		Hong Kong
6.	Gottardo dan Moisello (2014)	Faktor-faktor yang memengaruhi <i>leverage</i>	Italia
7.	Nhung Le (2017)		Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand
8.	Setia-Atmaja et al. (2009)	Faktor-faktor yang memengaruhi dividen dan <i>leverage</i>	Australia
9.	Faccio et al. (2001)		14 negara di Eropa Barat dan Asia Timur
10.	Mulyani et al. (2016)	Faktor-faktor yang memengaruhi dividen serta hubungan timbal balik antara dividen dan <i>leverage</i>	Indonesia
<p><i>Research gap :</i> Penelitian mengenai kebijakan dividen dan <i>leverage</i> sudah banyak dilakukan tetapi masih sedikit penelitian yang menambahkan variabel <i>family control</i> di antara faktor-faktor yang lain dalam memengaruhi dividen dan <i>leverage</i> serta bagaimana hubungan simultan antara dividen dan <i>leverage</i> secara khusus di negara ASEAN-5.</p>			

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dan penemuan dari penelitian-penelitian terdahulu maka dapat diketahui adanya *phenomena gap* dan *research gap*. Tabel 1.1 menunjukkan adanya *phenomena gap* pada data empirik rata-rata *dividend payout*, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan terdapat ketidakaturan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian, penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembayaran dividen maupun *leverage* dengan menggunakan berbagai indikator telah banyak dilakukan di Indonesia maupun negara-negara lain. Namun masih

sedikit penelitian yang menambahkan variabel *family control* untuk memengaruhi kebijakan dividen dan *leverage*. Terdapat satu penelitian yang membahas kebijakan dividen, *leverage* dan *family control* di Indonesia yang dilakukan oleh Mulyani et al (2016). Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menguji pengaruh *family control*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas terhadap dividen dan *leverage* serta hubungan antara kedua variabel tersebut di negara ASEAN-5. Kawasan Asia Tenggara dipilih karena sudah banyak penelitian tentang perusahaan keluarga di negara maju dan negara berkembang seperti Asia Timur dan Asia Selatan namun masih sedikit penelitian secara khusus di Asia Tenggara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui adanya *phenomena gap* dan *research gap*. *Phenomena gap* ditunjukkan pada data empirik rata-rata *dividend payout*, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan terdapat ketidakaturan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sudah banyak penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dividen maupun *leverage* dengan menggunakan berbagai indikator yang dilakukan di Indonesia maupun negara-negara lain. Namun masih sedikit penelitian yang menambahkan variabel *family control* di antara faktor-faktor yang lain dalam memengaruhi dividen dan *leverage* serta bagaimana hubungan simultan antara dividen dan *leverage*. Penelitian ini

melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menguji pengaruh *family control*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan rasio kas terhadap dividen dan *leverage* serta hubungan antara kedua variabel tersebut di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
2. Bagaimana pengaruh *family control* terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
5. Bagaimana pengaruh *dividen payout* terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
6. Bagaimana pengaruh *family control* terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
8. Bagaimana pengaruh rasio kas terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *leverage* terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
2. Menguji pengaruh *family control* terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
5. Menguji pengaruh *dividen payout* terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
6. Menguji pengaruh *family control* terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
7. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?
8. Menguji pengaruh rasio kas terhadap *leverage* di perusahaan *consumer products* negara ASEAN-5?

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen dan *leverage* yang optimal serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi dividen dan *leverage* di perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tambahan bagi investor dalam keperluannya melakukan investasi di perusahaan terutama di negara ASEAN-5.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai dividen, *leverage* dan perusahaan keluarga terutama di negara ASEAN-5. Selain itu, juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penelitian sejenis serta dapat dijadikan sebagai kajian teoritis dan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi landasan teori dan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Selain itu juga terdapat kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian dan hipotesis penelitian yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari penjabaran mengenai definisi operasional variabel yang diuji. Selain itu bagian ini juga menjelaskan tentang populasi, sampel, sumber dan jenis data yang digunakan. Kemudian dijelaskan pula mengenai teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hasil dan analisis memberikan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, teknik analisis data serta hasil pengujian yang dilakukan sesuai metode penelitian yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi penjabaran tentang kesimpulan dari hasil penelitian setelah diterapkan berbagai uji. Selain itu saran disampaikan sebagai solusi serta keterbatasan dalam penelitian.